

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SMA NEGERI 1 PASAMAN

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau



Oleh:

ADINDA BELA UTAMI. S

175310398

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ADINDA BELA UTAMI
NPM : 175310398
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SMA NEGERI 1
PASAMAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 25 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 23 Juni 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PENERPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SMA NEGERI 1 PASAMAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apababila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 26 Juni 2021

Yang memberi Pernyataan,

Adinda bela utami
NPM: 175310398

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SMA NEGERI 1 PASAMAN

Oleh

ADINDA BELA UTAMI. S

175310398

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan data sekunder. Sementara untuk teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yakni menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat dan menghasilkan suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran logis untuk memecahkan suatu masalah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan proses akuntansi yang jelas. Sehingga perlu dilakukan analisis terhadap proses penyusunan laporan keuangan tersebut. Proses penyusunan laporan keuangan dimulai dari adanya transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca lajur, dan laporan keuangan. Setelah melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci: Koperasi Pegawai Republik Indonesia, laporan keuangan koperasi, Prinsip akuntansi yang berterima umum.

ABSTRACT

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SMA NEGERI 1 PASAMAN

From

Adinda Bela Utami. S

175310398

This research was conducted at the Indonesian Civil Servant Cooperative (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman. The purpose of this study was to determine whether the application of accounting in the Indonesian Civil Servant Cooperative (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman was in accordance with generally accepted accounting principles.

This research is a qualitative research with a descriptive approach. The data collected is primary data and secondary data. Meanwhile, the data collection technique was conducted by means of interviews and documentation. The analytical technique is using qualitative descriptive data analysis, namely by analyzing data in the form of a description of words or sentences and producing a conclusion by approaching, both theoretically and logically, to solve a problem.

The results of the study indicate that the cooperative has not prepared a clear financial statement and accounting process. So it is necessary to analyze the process of preparing the financial statements. The process of preparing financial statements begins with transactions, journals, ledgers, trial balances, adjusting journals, work sheets, and financial statements. After conducting research, it can be concluded that the application of accounting in the Indonesian Civil Servant Cooperative (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Cooperative Employees of the Republic of Indonesia, cooperative financial statements, generally accepted accounting principles.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmatnya dengan memberikan kekuatan, kesabaran, ketabahan dan hidayah-Nya kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman.**

Dalam penulisan skripsi ini tidak akan terealisasikan tanpa bantuan, bimbingan, dukungan serta saran dari berbagai pihak baik. Dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar bisa menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR.SE,M.Si.,Ak.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku ketua prodi Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Burhanuddin, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen karyawan/karyawati tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama perkuliahan.
6. Pengurus Koperasi Pegawai SMA Negeri 1 Pasaman yang telah mengizinkan dan bersedia membantu dan memberikan data yang diperlukan sehingga memudahkan penulis dalam menyusun skripsi.
7. Kedua Orang Tua, Ayahanda tersayang (Saipuddin) dan mama Tercinta (Trin Ernawati), Kakak dan adek (Oka Saputra, S.M , Bayu Cahyo Pangestu, Muhammad Rifaldi, Putra Aditya dan Muhammad Iq Jenius), keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik moral, spiritual, dan materi yang telah banyak berjasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa kepada Ulul Aini Tazkiyah selaku kakak senior yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sahabat, teman dan adek-adek sepupu yang telah memberikan dukungan motivasi. Khususnya sahabat tercinta Wyder Wati Waruwu, Natasya Sri Wahyuni, Nadia Sufna, Nadya Rahma Suanti, Maulida fitri, teman-teman kelas D angkatan 2017 dan adek-adek sepupu tersayang Fitri Khairunnisa, Hayatul Rodhia, Mutia Hendayani, Wulan Novita yang senantiasa membantu dan mendukung penulis serta kepada semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

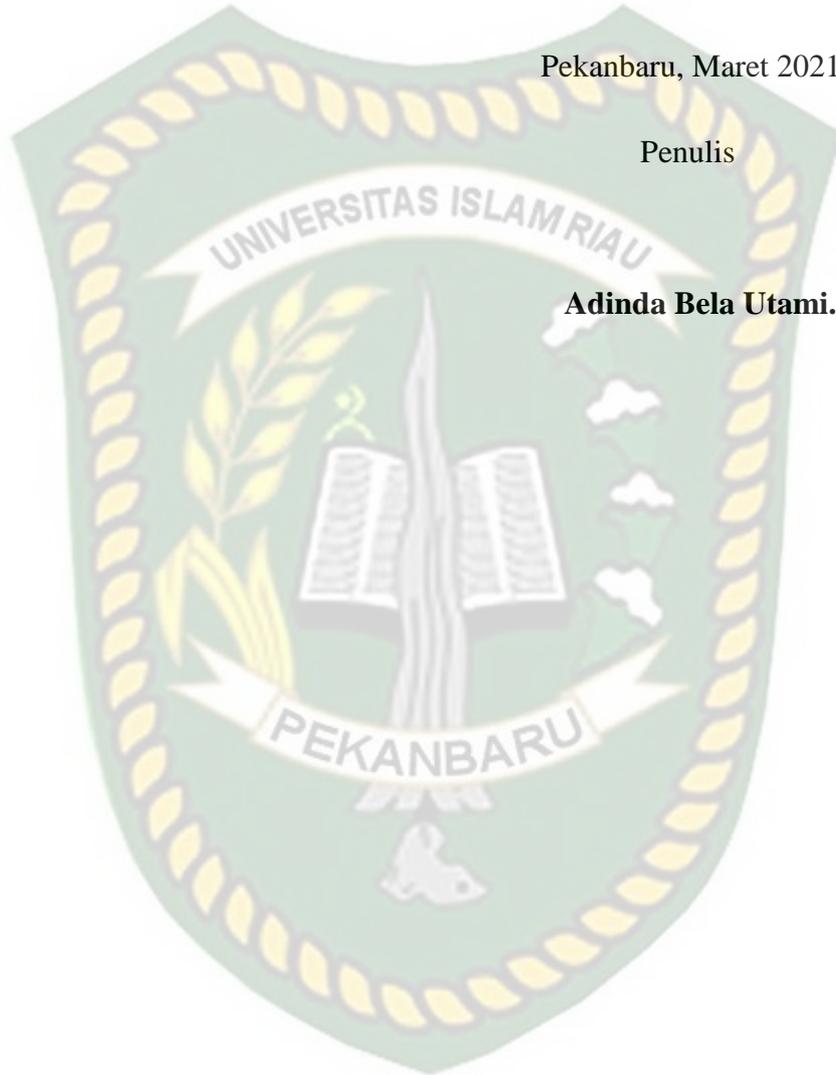
Semoga Allah SWT memberikan imalan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa materi

dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan, oleh sebab itu segala kritik dan saran penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi sumbangan ilmu yang berharga.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis

Adinda Bela Utami. S



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
Gambar	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1. Telaah Pustaka.....	8
2.1.1. Pengertian Koperasi	8
2.1.2. Fungsi dan Tujuan Koperasi.....	10
2.1.3. Prinsip koperasi	12
2.1.4. Pengertian Akuntansi	13
2.1.5. Siklus Akuntansi.....	14
2.1.6. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi	15
2.1.7. Penyajian Laporan keuangan.....	16
2.2. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Objek Penelitian	24
3.3. Data dan jenis Data	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.5. Teknik Analisis data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	27

4.1.1. Sejarah singkat koperasi.....	27
4.1.2. Struktur Organisasi.....	27
4.1.3. Aktivitas operasi.....	31
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	32
4.2.1. Dasar Pencatatan	32
4.2.2. Proses Akuntansi	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	

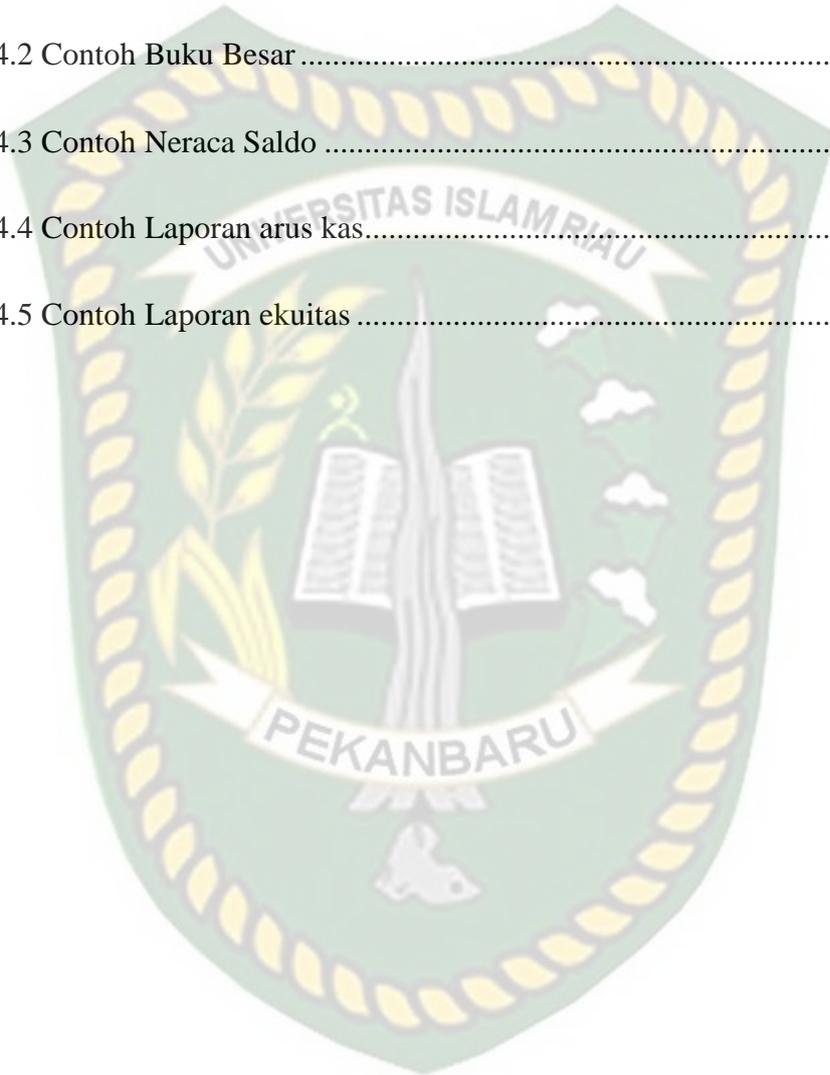


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Neraca 2018-2019
- Lampiran 2 : Laporan Neraca Konsumsi 2018-2019
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi 2018-2019
- Lampiran 4 : Laporan Kas Bulanan 2018-2019
- Lampiran 5 : Laporan Kas Bulanan Koperasi Konsumsi 2018-2019
- Lampiran 6 : Daftar Stok Barang Koperasi Konsumsi 2018-2019
- Lampiran 7 : Rekapitulasi Penerimaan dan Pengeluaran 2018-2019
- Lampiran 8 : Daftar Perhitungan Pembagian SHU 2018-2019
- Lampiran 9 : Daftar Keadaan Modal Anggota 2018-2019
- Lampiran 10 : Daftar Simpanan Anggota 2018-2019
- Lampiran 11 : Daftar Saldo Piutang Anggota 2018-2019
- Lampiran 12 : Daftar saldo piutang Insidentil 2018-2019
- Lampiran 13 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 14 : Struktur Organisasi
- Lampiran 15 : Akte Pendirian

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Jurnal Umum.....	35
Tabel 4.2 Contoh Buku Besar	36
Tabel 4.3 Contoh Neraca Saldo	37
Tabel 4.4 Contoh Laporan arus kas.....	38
Tabel 4.5 Contoh Laporan ekuitas	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar

IV.1 Struktur Organisasi KPRI SMA Negeri 1 Pasaman	31
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat, menuntut segala kegiatan ekonomi harus bersifat transparan dalam segala aspek, terutama di bidang keuangan. Terlebih lagi banyaknya kasus korupsi yang telah terjadi, sehingga transparansi mengenai keuangan harus lebih kompleks dan jelas. Persoalan ini bukan hanya untuk perusahaan ternama, tetapi juga pada perusahaan mikro menengah, bahkan koperasi juga di haruskan untuk menerapkan transparansi yang jelas tentang laporan keuangan yang dimilikinya.

Koperasi merupakan salah satu bentuk dari organisasi yang mudah dijumpai di Indonesia. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang atau seseorang hukum mengacu pada prinsip dan kaidah ekonomi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup anggotanya. Setiap anggota koperasi mempunyai hak yang sama dalam pemungutan suara, tanpa memandang pada besar kecilnya modal yang ditanam serta jasa yang diberikan, sehingga kekuasaan tertinggi terletak pada anggota melalui rapat anggota tahunan

Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha lainnya. Karakteristik yang utama yaitu anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Namun bila dilihat dari segi kebutuhannya terhadap akuntansi, koperasi juga membutuhkan jasa akuntansi baik untuk mengelola data keuanganan agar menghasilkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi

maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan terhadap praktek pengelolaan usahanya.

Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan kinerja serta perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Di Indonesia Laporan keuangan koperasi disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang akan memuat informasi menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, keandalan, dan mempunyai daya banding yang tinggi. Begitupun sebaliknya jika laporan keuangan koperasi disusun tidak berdasarkan standar yang berlaku, maka dapat menyesatkan penggunaannya.

Adanya perbedaan koperasi dengan badan usaha lain menyebabkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengubah standar bagi koperasi. Standar tersebut dikenal dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27 (PSAK No. 27) yang diganti dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perbedaan PSAK 27 dengan SAK ETAP yaitu ETAP tidak menggunakan laporan promosi ekonomi anggota, tidak ada pemisahan pencatatan antara anggota dan non anggota dan tidak memisahkan antara beban koperasi dengan beban operasional. SAK ETAP berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011. SAK ETAP menjadi pedoman perusahaan kecil dan menengah, BPR serta koperasi dalam membuat laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Penerapan SAK ETAP diwujudkan dalam bentuk penyajian laporan keuangan

yang terdiri dari laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha atau laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan salah satu jenis koperasi di Indonesia yang keberadaannya cukup banyak dan tersebar di setiap kabupaten atau kota. Koperasi ini beranggotakan Pegawai Negeri yang berada di instansi pemerintahan atau para pegawai negeri di suatu kota atau kabupaten. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian pada badan usaha koperasi yang bernama Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman. Koperasi berkedudukan di Jalan Ki hajar Dewantara, Jorong Pasaman Baru Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, Badan Hukum Nomor: 115/BH/KDK.32/VIII, tanggal 1 Juli 1999, tentang Perkoperasian telah diadakan Rapat anggota khusus Koperasi Pegawai Negeri SMAN 1 Pasaman. Jumlah anggota sebanyak 67 orang pada tahun 2018 dan sebanyak 64 orang di akhir tahun 2019. Usaha-usaha yang dilakukan yakni unit simpan pinjam dan unit usaha koperasi konsumsi berupa jual beli kebutuhan anggota, jual beli kebutuhan siswa, penjualan buku LKS, pengelolaan penjualan baju seragam siswa, pengelolaan kantin sekolah, dll.

Proses penyusunan laporan keuangan pada KPRI SMA Negeri 1 Pasaman belum menyajikannya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Koperasi belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan dengan baik dan benar. Koperasi hanya membuat laporan neraca, laporan laba rugi,

laporan kas bulanan, daftar saldo piutang anggota, daftar simpanan anggota, daftar keadaan modal, dan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran anggota.

Metode pencatatan transaksi digunakan dengan metode accrual basis yakni proses pencatatan transaksi dicatat pada saat sedang terjadinya transaksi. Maupun transaksi pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun biaya tersebut belum dibayar. Hal ini di sampaikan langsung oleh pihak koperasi bahwa pada saat pendapatan diterima namun kas belum diperoleh akan tetapi pihak koperasi sudah mencatat transaksi tersebut.

Berdasarkan pengakuan pihak koperasi bahwa koperasi tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih pada piutang anggotanya. Ia mengatakan bahwa apabila ada anggota koperasi yang keluar dan meninggal dunia maka utangnya tidak dapat ditagih kembali. Koperasi ini juga tidak mempunyai aktiva tetap. Jadi, untuk kegiatan operasional koperasi dan tempatnya menggunakan gedung sekolah SMA Negeri 1 Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. Dengan begitu sarana dan prasarana aktivitas koperasi dilakukan dengan menggunakan milik SMA Negeri 1 Pasaman.

Koperasi ini membentuk dana cadangan untuk pengembangan usaha koperasi. Dana cadangan pada tahun 2018 sebesar Rp36.728.046 dan dana cadangan tahun 2019 sebesar Rp38.702.629. Cadangan yang didapatkan dari sisa hasil usaha dicatat dalam perkiraan cadangan. Tujuan penggunaan cadangan tersebut harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi koperasi ini belum menjelaskan penggunaan dana cadangan tersebut. Pembagian SHU ditetapkan oleh koperasi untuk cadangan sebesar 2,5% untuk pinjaman 50%,

untuk pengurus 10%, untuk dana kesejahteraan pegawai 4%, untuk dana pendidikan 1%, Dana sosial 2,5% dan jasa modal sebesar 50%.

Koperasi ini belum menyajikan laporan arus kas. Laporan arus kas dapat memberikan informasi tentang perubahan aset bersih, struktur keuangan dan kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas sehingga kemungkinan para pemakai laporan keuangan mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan.

Koperasi ini juga belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas adalah perubahan yang bersumber dari pengaruh koreksi kesalahan dan perubahan metode akuntansi yang digunakan dan menyajikan laba atau rugi yang dihasilkan dari laporan laba rugi periode yang sama.

Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan oleh pihak koperasi, sehingga tidak diketahui dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang digunakan relevan untuk memahami laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas yang diungkapkan dalam latar belakang masalah, maka penulis mengadakan penelitian yang lanjut sehingga membuat dalam bentuk proposal, dengan judul **“Analisis penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis membuat satu perumusan masalah yaitu Apakah Penerapan Akuntansi

Perkoperasian Pada Koperasi SMAN 1 Pasaman telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah Koperasi SMA Negeri 1 Pasaman telah menerapkan akuntansi perkoperasian sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penulis, membawa wawasan dalam penerapan akuntansi perkoperasian
- b. Bagi pengurus koperasi, memberi masukan mengenai penerapan akuntansi perkoperasian
- c. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

1.4. Sistematika Penulisan

Proposal ini disusun menjadi beberapa bab yang terdiri dari 3(tiga) bab, untuk lebih jelasnya penulisan skripsi ini dapat dituliskan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi kajian tentang konsep/teori serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah/pokok persoalan yang diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka menjawab pokok masalah, maupun untuk membuktikan atau menyanggah hipotesis yang dirumuskan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah pengeluaran aset tetap, pelaporan aset tetap, serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penulis sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata Cooperative atau “co” yang berarti bersama dan “operation” yang berarti bekerja. Jadi koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan sama, diikat dalam suatu kelompok/organisasi berasaskan kekeluargaan dengan tujuan mensejahterakan anggota (Sitio dan Halomoan, 2001:13).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi No 27 (2007:27:1), pengertian koperasi adalah:

Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan penyalahgunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi pada kaidah ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Sementara menurut ICA Cooperative Identity Statement, koperasi adalah kumpulan dari orang-orang yang sama secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya bersama melalui perusahaan yang mereka miliki bersama dan mereka tangani secara sistematis.

Menurut UU 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, pengertian koperasi adalah:

Badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi

sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dari defenisi yang ada tentang koperasi, dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian koperasi:

- a. Koperasi merupakan suatu kelompok yang didirikan oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas dan berharap untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka
- b. Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama yang bersifat sukarela
- c. Koperasi adalah perusahaan yang berasaskan kekeluargaan
- d. Setiap anggota koperasi memiliki hak dan kewajiban yang sama.
- e. Risiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung dan dibagi sama rata.

Koperasi memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan badan usaha komersial pada umumnya, yaitu:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar satu kepentingan ekonomi yang sama
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan atas nilai-nilai percaya diri untuk membantu dan bertanggungjawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, di atur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggota
- d. Koperasi menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggotanya.

- e. Apabila ada kelebihan pelayanan kepada para anggotanya maka dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang bukan anggota koperasi.

Jenis-jenis koperasi adalah sebagai berikut:

1. Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang menghimpun dana dan menyediakan pinjaman atau modal untuk kepentingan anggotanya sehingga memberikan pinjaman dengan bunga ringan.
2. Koperasi konsumen adalah koperasi yang menyediakan barang sehari-hari untuk konsumen dan menyediakan barang atau jasa untuk dibeli atau dijual kembali.
3. Koperasi produsen, merupakan koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dan memiliki usaha rumahan.
4. Koperasi pemasaran, merupakan koperasi yang beranggotakan para pemasok barang hasil produksi
5. Koperasi jasa, merupakan koperasi dibidang jasa tertentu untuk kepentingan anggota, misalnya asuransi, angkutan, audit, pendidikan dan sebagainya.

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Koperasi

Saat koperasi dipandang sebagai badan usaha yang memiliki bentuk dan ciri-ciri tersendiri, koperasi di Indonesia juga dipandang sebagai alat untuk membangun sistem perekonomian.

Menurut UU No 25 tahun 1992 pasal 3 tujuan koperasi adalah sebagai berikut untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi Indonesia meliputi 3 hal yaitu:

- a. Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya
- b. Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat
- c. Ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Dari tiga tujuan koperasi tersebut, dapat dilihat bila koperasi memuat tujuan yang relevan dengan tuntutan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, baik pedesaan maupun perkotaan. Koperasi mendapat kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Koperasi bukan hanya berbentuk perusahaan konstitusional tetapi juga dinyatakan sebagai tolak ukur perekonomian nasional. Pada sisi lain, koperasi juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata kepada anggota dan masyarakat di sekitar lingkungan kerjanya. Adapun manfaat koperasi yang bisa dirasakan anggota dan masyarakat adalah:

- a. Memberikan kemudahan dan pelayanan terbaik

Fasilitas atau kegiatan usaha yang disediakan koperasi diharapkan dapat dinikmati oleh anggota secara mudah.

- b. Sebagai sarana pengembangan potensi dalam meningkatkan taraf hidup

Anggota yang memiliki potensi ekonomi dapat disalurkan dengan berinvestasi di koperasi. Sedangkan anggota yang pandai berorganisasi dapat menyalurkan kemampuannya untuk mengelola koperasi dengan menjadi pengurus. Hal ini dapat memperoleh balas jasa berupa pembagian

sisanya hasil usaha. Sehingga dapat digunakan oleh anggota untuk meningkatkan taraf hidup.

c. Meningkatkan kualitas hidup

Koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya berarti mampu meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

d. Memperkukuh perekonomian rakyat

Koperasi dapat memenuhi kebutuhan hidup anggota dan masyarakat, dengan demikian koperasi akan membentuk suatu kondisi perekonomian yang kukuh dan kuat.

2.1.3. Prinsip koperasi

Menurut Undang-Undang No 25 tahun 1992 prinsip-prinsip koperasi Indonesia sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Sifat sukarela diartikan sebagai suatu sikap yang tidak memaksa seseorang menjadi anggota. Sedangkan sifat terbuka diartikan bahwa koperasi dapat diikuti oleh siapa pun tanpa memandang unsur suku, agama, dan ras.

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Koperasi merupakan bentuk organisasi secara demokratis yang tercermin dalam struktur organisasinya. Kekuasaan tertinggi terletak pada rapat anggota dan keanggotaan yang melekat. Yang berarti bahwa segala hak dan kewajiban anggota harus dilakukan sendirian dan tidak boleh diwakilkan.

3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding besarnya jasa tiap-tiap anggotanya.

Sisa hasil usaha disalurkan untuk berbagai pos sesuai dengan anggaran dasar seperti pos jasa anggota. Setiap anggota koperasi akan menerima pembagian SHU berdasarkan jasa tiap-tiap anggota. Artinya, semakin besar jasa anggota dalam memanfaatkan fasilitas koperasi maka semakin besar pula jasa yang akan diterima.

4. Pemberian balas jasa terhadap modal

Modal akan dibagikan pada anggota adalah modal intern berupa simpanan pokok dan simpanan wajib anggota yang dilakukan secara profesional sesuai besarnya simpanan. Semakin besar simpanan anggota, maka semakin besar pula balas jasa yang diterima

5. Kemandirian

Agar koperasi dapat bersikap mandiri, anggota harus ikut berperan serta dalam menentukan masa depan koperasi. Seperti memanfaatkan segala fasilitas koperasi dalam memenuhi hidupnya dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai anggota.

2.1.4. Pengertian Akuntansi

Menurut Accounting Principle Board (APB) statement No 4 dalam buku Faiz & Nabella (2016: 2) Akuntansi adalah aktivitas jasa. Untuk menyediakan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

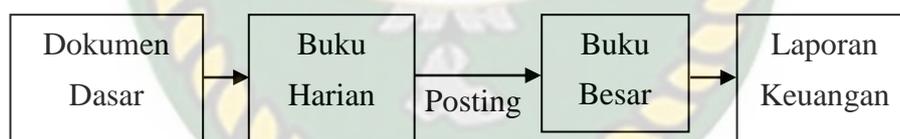
Sedangkan pengertian akuntansi menurut Wetgant dkk (2007:4) adalah suatu sistem informasi yang mengelompokkan, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan.

Pengertian akuntansi menurut Niswonger dkk, (2003:6) menyatakan bahwa Akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada kelompok yang berkepentingan tentang apa saja kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi bagi perusahaan atau pengguna.

2.1.5. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat akuntan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi.



- a. Dokumen dasar/transaksi adalah bukti transaksi yang dijadikan dasar oleh akuntan untuk mencatat, seperti faktur, kwitansi, nota penjuala, dll.
- b. Jurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat transaksi koperasi berdasarkan dokumen dasar
- c. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan di buku harian kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama masing.
- d. Buku besar adalah kumpulan dari semua rekening yang dimiliki suatu koperasi.

- e. Laporan Keuangan adalah tahap akhir siklus akuntansi, yang mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

2.1.6. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan umum laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:27:8) adalah:

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan. Kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna koperasi dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercaya kepada mereka.

Menurut PERMENKUKM No 4 tahun 2012, karakteristik laporan keuangan koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus selama satu periode akuntansi, yang dapat dipakai sebagai bahan untuk menilai hasil kerja pengelolaan koperasi
- b. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi yang ditujukan untuk pihak internal maupun eksternal koperasi
- c. Laporan keuangan koperasi harus berdayaguna bagi para anggotanya sehingga pihak anggota dapat menilai manfaat ekonomi yang diberikan koperasi dan berguna juga untuk mengetahui:
 - 1) prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus bertugas memberikan pelayanan kepada para anggotanya selama satu periode

- 2) Prestasi unit kegiatan koperasi yang secara khusus ditujukan untuk tujuan bisnis dengan non anggota selama satu periode akuntansi tertentu
- 3) Informasi penting lainnya yang mempengaruhi keadaan keuangan koperasi jangka pendek dan jangka panjang.

2.1.7. Penyajian Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah ringkasan suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode bersangkutan.

Menurut Kieso dkk (2007:2) laporan keuangan adalah Sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada kelompok diluar perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menerbitkan penyusunan laporan keuangan. SAK ETAP yang lebih sederhana dan tidak banyak perubahan pada saat melakukan praktik akuntansi yang sedang berjalan saat ini.

Berikut ini contoh dalam standar ETAP:

1. Tidak ada laporan laba rugi komprehensif. Pengaruh laba disajikan dalam laporan perubahan ekuitas pada laporan posisi keuangan.

2. Penilaian untuk aset tetap. Aset tetap tak berwujud dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai wajar
3. Tidak adanya pengakuan liabilitas dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

Pengguna SAK ETAP akan memudahkan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam menyusun laporan keuangan. Padahal semua entitas akan memiliki akuntabilitas dalam publik namun akan memiliki publik signifikan yang berbeda.

Entitas akan memiliki publik signifikan apabila:

- a. Entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain dengan tujuan penerbitan efek di pasar modal
- b. Entitas yang akan menguasai aset dalam kapasitas pada sekelompok besar masyarakat, seperti bank, asuransi, pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan investasi.

Laporan keuangan yang sering dibuat oleh para pelaku bisnis untuk menilai perkembangan dari usaha yang didirikannya yaitu terdiri dari posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan perbandingan antara aset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. SAK-ETAP tidak menentukan

format atau aturan terhadap pos-pos yang akan di sajikan. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban destimasi, dan ekuitas.

Unsur-unsur neraca terdiri dari:

a. Aset

Aset adalah sumber ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu yang memberikan manfaat sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

Aset dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- 1) Aset lancar adalah seluruh kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan dalam jangka waktu pendek atau selama satu periode
- 2) Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan penyediaan barang atau jasa yang digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu periode

b. Kewajiban

Kewajiban yaitu sebuah kewajiban yang terjadi dimasa sekarang yang berasal dari kewajiban berjalan entitas tertentu untuk dilunasi sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu dan harus diselesaikan di masa datang.

c. Modal atau ekuitas

Modal atau ekuitas yaitu suatu kumpulan uang yang digunakan untuk memulai suatu bisnis atau melaksanakan pekerjaan dengan tujuan untuk

memperoleh laba dalam sebuah entitas bisnis ekuitas inilah yang merupakan kepentingan pemilikinya.

2. Laporan laba rugi

Menurut Carl dkk (2014; 16) laporan laba rugi adalah ringkasan dari pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun. Laba atau rugi diakibatkan transaksi operasional yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang akan mempengaruhi besarnya modal. Laba akan menambah modal sedangkan rugi akan mengurangi modal. Dengan ini, laporan laba rugi memberikan informasi tentang kemajuan perusahaan yang disebabkan oleh transaksi operasi.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba rugi neto

SAK-ETAP mengharuskan entitas menyajikan pos, judul, sub bab jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajiannya relevan untuk memenuhi keuangan entitas dan tidak boleh menyajikan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan. (SAK ETAP,2009:24).

3. Laporan perubahan ekuitas

Menurut Carl dkk (2014;16) Laporan perubahan ekuitas merupakan ringkasan perubahan dalam ekuitas pemilik yang terjadi selama periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk satu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, serta jumlah investasi oleh dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Informasi yang disajikan pada laporan perubahan ekuitas adalah: (SAK ETAP,2009:26)

- a. Laba atau rugi untuk periode
- b. Pendapatan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi dicatat di awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari: laba rugi, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas serta jumlah investasi, devidendan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham treasury, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

4. Laporan arus kas

Menurut Carl Dkk (2014;16) laporan arus kas merupakan ringkasan dari penerimaan dan pembayaran kas periode waktu tertentu, seperti satu bulan atau satu tahun.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi dalam satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas adalah: (SAKETAP, 2009:28):

a. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan entitas. Contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah (SAKETAP, 2009: 28): (1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa. (2) Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain. (3) Pembayaran kas kepada pemasok. (4) Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan. (5) Pembayaran kas atau restitusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi. (6) Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksud untuk dijual kembali.

b. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas yang berkaitan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah: (SAKETAP, 2009:29)

- 1) Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.

- 2) Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lainnya.
- 3) Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam joint venture .
- 4) Penerimaan kas dari penjualan efek ekuitas atau efek uang dari entitas lain dan bunga dari joint venture.
- 5) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain
- 6) Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

c. Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari pendanaan adalah: (SAK ETAP, 2009: 30)

- 1) Menerima kas dari penerbit saham atau efek ekuitas lain
- 2) Pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik saham entitas
- 3) Penerimaan kas dari penerbit pinjaman, wesel, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya
- 4) Pelunasan pinjam
- 5) Pembayaran kas oleh lesse untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan

5. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi sebagai tambahan informasi atas laporan keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Secara

normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

(SAK ETAP, 2009: 34)

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

2.2. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dari teori-teori yang sudah dikemukakan di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Menurut Uma dan Roger (2017:160) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melibatkan analisis data/informasi yang bersifat deskriptif dan tidak dapat diukur secara langsung. Hal yang paling penting suatu barang atau jasa adalah kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah arti dari kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran tentang objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini menggambarkan tentang penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pihak Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Pasaman kecamatan pasaman apakah penerapan yang dilakukan oleh koperasi telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan disebuah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMAN 1 Pasaman yang beralamat di Jalan Ki Hajar Dewantara, Jorong Pasaman Baru Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat.

3.3. Data dan jenis Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengurus KPRI dan karyawan KPRI mengenai sejarah berdirinya koperasi, kegiatan usaha, kebijakan bidang operasional, akuntansi serta keuangan.
- b) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari tulisan-tulisan dan laporan yang telah disusun koperasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa struktur organisasi, laporan keuangan koperasi seperti neaca, laporan laba rugi, perubahan arus kas, perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan struktur organisasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penulis yang diperlukan untuk bahan penulisan ini digunakan beberapa cara;

1. Wawancara terstruktur yaitu: mengumpulkan data dengan cara menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan untuk melakukan tanya jawab antar peneliti dengan data yang diperlukan penulis.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.

3.5. Teknik Analisis data

Selanjutnya yaitu menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang berbentuk uraian kata-kata atau kalimat dan menghasilkan suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran logis untuk memecahkan suatu masalah.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah singkat koperasi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman berdasarkan badan hukum No. 115/BH/KDK.32/VIII/1999 bertujuan menumbuhkan potensi perekonomian anggota dan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat, agar terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur.

Agar tercapainya tujuan tersebut maka koperasi menjalankan usaha-usaha yang berkaitan langsung dengan anggota yaitu unit usaha simpan pinjam dan konsumsi serta produksi dan jasa selama tidak bertentangan dengan peraturan yang ada. Untuk koperasi konsumsi, transaksi tidak hanya dilakukan dengan anggota saja tetapi juga dengan non anggota koperasi. Keanggotaan koperasi meliputi Pegawai Negeri Sipil SMA Negeri 1 Pasaman.

4.1.2. Struktur Organisasi

Menurut Mulyadi (2001:165) struktur organisasi adalah susunan pembagian wewenang dan tanggungjawab fungsional untuk setiap organisasi agar dapat menjalankan tugas dan kegiatan penting koperasi. Pembagian tanggungjawab tersebut didasarkan pada prinsip-prinsip diantaranya:

- a. Pemisahan antara fungsi operasi, penyimpanan dan akuntansi

- b. Fungsi tidak dapat diberikan tanggung jawab secara utuh agar dapat menjalankan kegiatan transaksi.

Menurut UU Koperasi No.25 tahun 1992 struktur organisasi terdiri dari:

1. Rapat anggota sebagai badan kekuasaan tertinggi dalam koperasi
2. Pengurus sebagai badan yang memutuskan dan menetapkan terkait rapat anggota
3. Badan pemeriksa atau pengawas merupakan badan yang mengawasi setiap kegiatan koerasi.

Dalam menjalankan usaha koperasi, pengurus dapat mempekerjakan karyawan agar kegiatan koperasi berjalan dengan baik. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman telah membentuk struktur organisasi dan telah sesuai dengan UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.

1. Rapat anggota tahunan

Wewenang rapat anggota tahunan adalah hak yang ada pada rapat anggota agar dapat menentukan segalanya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Rapat anggota koperasi terdiri dari pengurus dan pengawas. Rapat anggota koperasi mempunyai wewenang untuk menetapkan:

- a. kebijakan umum dalam bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- b. Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus serta pengawas
- c. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja serta pengesahan laporan keuangan

d. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas ketika melaksanakan tugasnya.

2. Pengurus

Wewenang pengurus adalah hak yang dimiliki oleh pengurus dalam menetapkan setiap keberlangsungan usaha koperasi. Rapat anggota pengurus sangat menentukan arah kebijaksanaan koperasi secara keseluruhan, menentukan hal-hal yang dapat menumbuhkan penerapan akuntansi sesuai dengan tugas rapat anggota.

a. Ketua, memiliki tugas:

- 1) Merumuskan ketetapan dari hasil rapat pengurus dan melakukannya sesuai dengan langkah-langkah yang ada.
- 2) Membuat pengaturan batasan wewenang atas penerimaan dan pengeluaran uang dan barang.
- 3) Memeriksa dan memberi masukan terhadap laporan usaha dan keuangan yang di laporkan manejer utama.
- 4) Memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas kepada rapat pengurus

b. Sekretaris, mempunyai wewenang (hak) sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana anggaran dan belanja KPRI bersama bendahara
- 2) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan dan tahunan
- 3) Merencanakan pembinaan koperasi sekolah
- 4) Mengatur persiapan dan pelaksanaan rapat pengurus, pengawas, RAT, dll

5) Mengumpulkan dan mengisi data KPRI, dll

c. Bendahara, mempunyai wewenang (hak) sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan dan mengisi blanko tagihan kepada anggota setiap bulan.
- 2) Mengatur pembukuan keuangan.
- 3) Membuat laporan keuangan bulanan, triwulan atau tahunan.
- 4) Menghimpun data dan arsip yang berhubungan dengan keuangan, dll

3. Badan Pengawas

Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut:

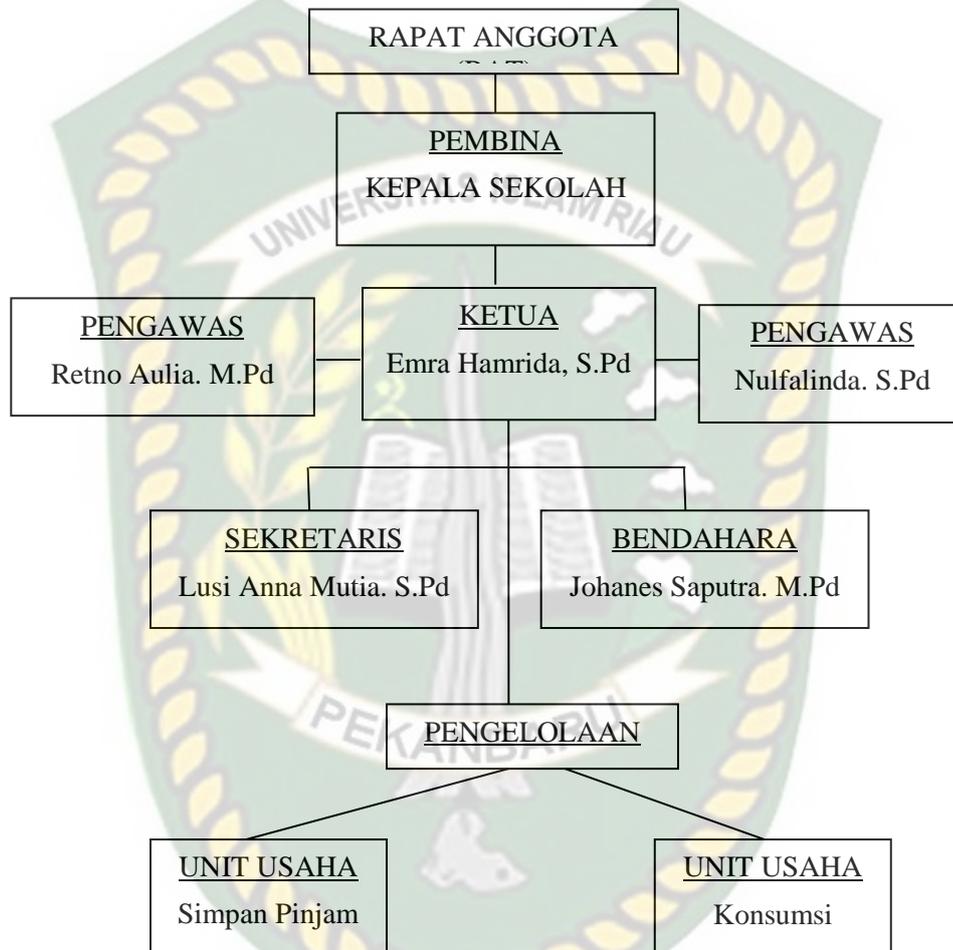
- a. Mengawasi dan meaksanakan kegiatan pengurus secara periodik ataupun insidental
- b. Ikut serta dan pengambilan keputusan rapat
- c. Memeriksa kas tiap bulan, pemeriksaan tiap 3 bulan, dan pemeriksaan umum tiap akhir tahun
- d. Membuat laporan hasil pemeriksaan setiap tiga bulan dan akhir tahun.

Dalam hal ini, pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Paman terdiri dari:

- a. Pembina : Kepala SMA Negeri 1 Pasaman
- b. Ketua : Erma Hamrida, S.Pd
- c. Sekretaris : Lusi Anna Mutia, S.Pd
- d. Bendahara : Johanes Saputra, M.Pd
- e. Badan pengawas : Retno Utari, M.Pd & Nulfalinda, S.Pd, M.Si

Untuk dapat mengetahui organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman dapat dilihat di gambar IV.1

Gambar IV.1
STRUKTUR ORGANISASI
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
SMA NEGERI 1 PASAMAN



4.1.3. Aktivitas operasi

Melaksanakan aktivitas koperasi merupakan tujuan utama didirikannya koperasi agar memperoleh manfaat ekonomi dan dapat mensejahterakan anggota. Oleh karena itu koperasi haruslah memilih unit usaha yang dapat memberikan peluang agar bisa dimanfaatkan bagi koperasi dalam menjalankan usahanya.

Aktivitas utama Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman adalah dibidang simpan pinjam dan konsumsi yang

menyediakan berbagai keperluan anggota dan siswa-siswa yang ada di lingkungan sekolah.

4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Laporan keuangan koperasi awalnya disusun berdasarkan PSAK No. 27, namun seiring dengan berkembangnya Usaha kecil dan Menengah (UKM) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengubah PSAK No. 27 menjadi Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada 17 juli 2009 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 januari 2011. Berikut ini penjelasan hasil dari penelitian yang dilakukan penulis terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman.

4.2.1. Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan pada koperasi menggunakan accrual basis yaitu diakui saat adanya transaksi sebesar nilai nominal. Pada saat transaksi dalam koperasi, kas belum diterima namun pendapatan dicatat pada saat terjadinya transaksi tersebut. Begitupun dengan pengeluaran seperti biaya-biaya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi walaupun biaya tersebut belum dibayar.

Contoh transaksi pada unit simpan pinjam, Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri1 Pasaman memberikan pinjaman sebesar Rp 1000.000,- kepada anggota. Dari pinjaman tersebut dikenakan bunga pinjaman sebesar 2% perbulan daei jumlah pinjaman pencatatan yang dilakukan koperasi pada saat memberikan pinjaman kepada anggota berikut:

Piutang simpan pinjam	Rp 1000.000,-
Kas	Rp 1000.000,-

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 pasaman memperoleh pendapatan yang berasal dari pendapatan jasa, kompensasi pelunasan, pendapatan koperasi konsumsi dan fee asuransi. Sedangkan untuk beban berasal dari biaya administrasi, biaya konsumsi RAT dan transport RAT. Pada periode 2019 Koperasi memperoleh total pendapatan sebesar Rp 94.208.525 dan beban Rp 13.200.000. Adapun bentuk simpanan anggota dalam koperasi ini terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, dan simpanan sukarela.

4.2.2. Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman dilakukan secara manual. Apabila terjadi transaksi dicatat langsung ke masing-masing buku yaitu buku kas bulanan, buku daftar penerimaan dan pengeluaran, buku daftar simpanan anggota, buku daftar keadaan modal, dan buku daftar saldo piutang anggota sesuai dengan jenis transaksi yang ada. Kemudian jumlah dari buku-buku tersebut dipindahkan kedalam bentuk laporan keuangan yang berupa laporan neraca, laporan laba rugi dan dilanjutkan dengan pembagian SHU.

Seharusnya KPRI SMA Negeri 1 Pasman membuat siklus akuntansi yang lengkap dimana koperasi belum membuat siklus akuntansi seperti bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo jurnal penyesuaian, neraca lajur, jurnal penutup dan laporan keuangan. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa koperasi tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2.1. Tahap pencatatan

Tahap pertama yang dilakukan dalam siklus akuntansi adalah mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dengan cara mengumpulkan bukti-bukti transaksi tersebut . Proses pencatatan akuntansi yang dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman yaitu setiap adanya transaksksi dicatat kedalam buku kas bulanan yang berisi transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas dan kemudian disusun kedalam laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Sebab Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Proses akuntansi yang dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kas Bulanan
Desember 2019

No	Keterangan	Jumlah	No	Keterangan	Jumlah
1	Kas	19.163.863	1	Pinjaman Nini Suriani	24.000.000
2	Simpanan wajib Anggota	9.600.000	2	Pinjaman Dahlia	90.000.000
3	Cicilan anggota	57.560.000		Pinjaman insidentil Gusnaldi	1.500.000
4	Jasa Pinjaman Nini suriani	1.200.000		Pinjaman insidentil Ratna wilis	5000.000
5	Pelunasan Dahlia	50.000.000		Pinjaman insidentil Een yulia	3000.000
6	Jasa pinjaman Dahlia	9000.000		Bantuan ransport darmawisata	1000.000
7	Pelunasan insidentil Afeliza Rilda	3000.000			
8	Jasa insidentil Afeliza Rilda	50.000			
9	Pelunasan insidentil Johannes S	4000.000			
10	Penjualan LKS	5000.000		Biaya rapat pengurus	2000.000
11	Pelunasan insidentil Nurismaini	10.000.000		Biaya ATK	2.500.000
12	Jasa insidenti Nurismaini	83.334		Konsumsi RAT	3.500.000
13	Pendapatan koperasi konsumsi	641.500		Jasa pinjaman+bendahara gaji	1.500.000
14	Fee asuransi	404.113		Sosial pensiun H.Syakban	1000.000
15	Jasa insidentil Johannes S	33.334		Saldo	36.242.394
16	Pelunasan Insidentil Gusnaldi	1.500.000			
17	Jasa insidentil Gusnaldi	6.250			
	Jumlah	171.242.394		Jumlah	171.242.394

Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman

Berdasarkan tabel diatas Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman hanya mencatat yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Seharusnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman membuat jurnal pada setiap transaksi yang terjadi agar dapat memudahkannya ketika posting ke buku besar. Berikut adalah jurnal penerimaan dan pengeluaran kas yang seharusnya dibuat oleh koperasi:

Tabel 4.2
Jurnal penerimaan kas
Desember 2019

No	Keterangan	Ref	Debet	Kredit		
			Kas	Penjualan	Piutang	Lain-lain
1	Kas		19.163.863		19.163.863	
2	Simpanan wajib Anggota		9.600.000		9.600.000	
3	Cicilan anggota		57.560.000		57.560.000	
4	Jasa Pinjaman Nini suriani		1.200.000		1.200.000	
5	Pelunasan Dahlia		50.000.000		50.000.000	
6	Jasa pinjaman Dahlia		9000.000		9000.000	
7	Pelunasan insidentil Afeliza Rilda		3000.000		3000.000	
8	Jasa insidentil Afeliza Rilda		50.000		50.000	
9	Pelunasan insidentil Johannes S		4000.000		4000.000	
10	Penjualan LKS			5000.000		
11	Pelunasan insidentil Nurismaini		10.000.000		10.000.000	
12	Jasa insidenti Nurismaini		83.334		83.334	
13	Pendapatan koperasi konsumsi		641.500		641.500	
14	Fee asuransi		404.113			404.113
15	Jasa insidentil Johannes S		33.334		33.334	
16	Pelunasan Insidentil Gusnaldi		1.500.000		1.500.000	
17	Jasa insidentil Gusnaldi		6.250		6.250	
	Jumlah		171.242.394			

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
Desember 2019

No	Keterrangan	Debit				Kredit	
		Utang	Pembelian	Beban operasional	Lain-lain	Pot. Pembelian	Kas
1	Pinjaman Nini Suriani	24.000.000					24.000.000
2	Pinjaman Dahlia	32.353.493			57.646.507		90.000.000
3	Pinjaman insidentil Gusnaldi	1.500.000					1.500.000
4	Pinjaman insidentil Ratna wilis	5000.000					5000.000
5	Pinjaman insidentil Een yulia	3000.000					3000.000
6	Bantuan ransport darmawisata			1000.000			1000.000
7	Biaya rapat pengurus			2000.000			2000.000
8	Biaya ATK		2.500.000				2.500.000
9	Konsumsi RAT		3.500.000				3.500.000
10	Jasa pinjaman+bendahara gaji			1.500.000			1.500.000
11	Sosial pensiun H.Syakban			1000.000			1000.000
12	Pinjaman Ahda	5.000.000					5.000.000
	Jumlah						124.500.000

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan pemindahan/memposting informasi dari jurnal ke buku besar. Buku besar dapat memberikan informasi tentang saldo atau nilai transaksi pada setiap kode perkiraan dalam satu periode akuntansi. Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat buku besar dengan alasan memakan waktu yang banyak, biaya dalam pengerjaannya dan terbatasnya pengetahuan pengurus.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman sebaiknya menggunakan buku besar empat kolom agar koperasi dapat mengetahui saldo setiap saat dari masing-masing akun dan dapat langsung mengetahui keadaan saldo normal dari akun tersebut. Berikut contoh buku besar yang dapat dibuat oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman:

Tabel 4.4
Buku Besar
Desember 2019

Akun: Kas

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des		171.242.394		171.242.394	
19			124.500.000	46.742.394	

Akun: Penjualan

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des			5000.000		5000.000
19					

Akun: Piutang

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des		71.257.606		71.257.606	
19					

Akun: utang

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des			123.500.000		123.500.000
19					

Akun: Pembelian

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des		6000.000		6000.000	
19					

Akun: beban operasional

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 19		5.500.000		5.500.000	

Akun: Lain-lain

No	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Des 19		404.113		404.113	

Sumber: Data Olahan

4.2.2.3. Tahap Pengikhtisaran

1. Neraca Saldo

Neraca sado merupakan kumpulan akun yang ada di buku besar atau pengelompokan saldo akhir di dalam buku besar. Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat neraca saldo dengan alasan neraca saldo dianggap tidak perlu dan kurangnya pengeahuan yang dimiliki pengurus. Jika neraca sado tidak dibuat akan memicu terjadinya kesalahan dalam melakukan posting ke buku besar tidak diketahui. Oleh karena itu sebaiknya Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman membuat neraca saldo. Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman dapat membuat neraca saldo yang menggambarkan ringkasan dari akun transaksi dan saldo yang berguna sebagai pertanggungjawaban. Maka dapat disimpulkan penyajian neraca saldo Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang bererima umum.

Berikut adalah contoh neraca saldo yang bisaa dibuat oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman:

Tabel 4.5
Neraca Saldo
Desember 2019

No	Keterangan	Debit	Kredit
1	Kas	46.742.394	
2	Penjualan	5000.000	
3	Piutang		71.257.606
4	Utang		123.500.000
5	Pembelian	6000.000	
6	Beban operasional	5.500.000	
7	Lain-lain	404.113	
	Jumlah	129.500.000	129.500.000

2. Jurnal Penyesuaian

Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman karena tidak mengerti dan jurnal penyesuaian itu tidak diperlukan. Sehingga mengakibatkan nilai-nilai pada laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya. Oleh karena itu, Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tersebut perlu membuat jurnal penyesuaian.

a. Penyusutan Aset Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan penyediaan barang atau jasa yang digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari satu periode. Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak melakukan penyusutan aset tetap karena kegiatan operasional koperasi diselenggarakan dengan menggunakan gedung sekolah SMA Negeri 1 Pasaman.

b. Beban penyisihan piutang tak tertagih.

Di dalam neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman piutang usaha per 31 Desember 2019 sebesar Rp 1.933.585.000,- Anggota koperasi melunasi pinjaman mereka dengan cara melakukan pencicilan setiap bulan dengan memotong penghasilan atau gaji bulanan dengan cara mencicil dari jasa bunga.

Pada neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih sementara piutang anggota kemungkinan tidak tertagih apabila anggota meninggal atau pindah. Seharusnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman melakukan penyisihan piutang tak tertagih, berikut contoh jurnal penyesuaian terhadap penyisihan piutang tak tertagih yang dapat dibuat oleh KPRI SMA Negeri 1 Pasaman. Misalnya ditafsirkan piutang tak tertagih sebesar 10% dari saldo piutang anggota sebesar Rp 1.852.055.000.- x 1%

Beban piutang tak tertagih Rp 18.520.550

Penyisihan piutang tak tertagih Rp 18.520.550

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang koperasi tidak memenuhi prinsip-prinsip akuntansi bererima umum.

3. Neraca Lajur

Neraca lajur dapat menggolongkan dan meringkas data yang berisi data keuangan perusahaan. Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat neraca lajur. Apabila neraca lajur tidak dibuat maka isa memicu terjadinya kesalahan akibat terlupakannya salah satu ayat jurna penyesuaian. Oleh karena itu sebaiknya Koperasi Pegawai Republik Indonesia SMA Negeri 1 Pasaman membuat neraca lajur. Sehingga kopersi belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.2.4. Tahap Pelaporan

1. Penyajian Neraca

Penyajian neraca pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman dipisah antara neraca pada unit usaha simpan pinjam dan neraca pada unit usaha konsumsi. Karena berdasarkan pengakuan dari pihak koperasi bahwa koperasi konsumsi berasal dari koperasi simpan pinjam. Adapun bagian-bagian yang ada dalam neraca berupa aset, liabilitas dan ekuitas.

A. Harta (aset)

Aset merupakan sumber ekonomi yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan terhadap usaha yang dikelola pada masa mendatang. SAK ETAP

menyatakan bahwa entitas harus menyajikan aset lancar dan tidak lancar sebagai klasifikasi yang terpisah dalam neraca kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditasnya memberikan informasi yang andal dan relevan maka semua aset disajikan berdasarkan likuiditasnya.

Pada unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman menyajikan aset berdasarkan likuiditas pos aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Sedangkan pada usaha konsumsi hanya terdiri dari aset lancar. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

a. Aset lancar

Aset lancar pada neraca diperkirakan akan dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam batas waktu operasi normal koperasi dan akan direalisasi dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode yang berupa kas setara kas kecuali jika penggunaannya dikurangi dari pertukaran atau untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset lancar unit usaha simpan pinjam pada koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman terdiri dari kas, piutang, piutang lain dan asuransi sedangkan pada unit usaha konsumsi berupa kas dan persediaan.

1) Kas

Kas dalam neraca adalah kepunyaan koperasi yang dimanfaatkan pada suatu waktu sebagai kegiatan koperasi ketika membutuhkannya, sebab kas merupakan milik koperasi itu sendiri dan bukan aktiva titipan dari koperasi lain atau badan hukum lain. Kas mempunyai sifat paling likuid sehingga dapat disajikan pada urutan pertama dari aset lancar.

Jumlah kas yang dimiliki Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman pada unit usaha simpan pinjam di tahun 2018 sebesar Rp 10.517.372 dan tahun 2019 sebesar Rp 36.242.394. Sedangkan pada unit usaha konsumsi pada tahun 2018 koperasi hanya memperoleh kas sebesar Rp. 7.500 dan tahun 2019 sebesar Rp. 641.500.

2) Piutang

Piutang adalah aset yang ada karena koperasi menjual barangnya atau memberikan jasanya untuk pelanggan yaitu dengan cara kredit atau perjanjian pembayaran di suatu hari. Penyajian piutang yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman hanya dicatat pada unit usaha simpan pinjam sementara pada unit usaha konsumsi tidak ada piutang yang dilakukan oleh anggota dan non anggota.

Piutang pada laporan neraca simpan pinjam dapat diklasifikasikan menjadi piutang usaha dan piutang lain yang diperoleh dari saldo piutang insidental atau piutang yang jarang diterima dan dibayarkan oleh karyawan. Dari pengklasifikasian piutang tersebut total dari piutang koperasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 1.949.585.000 dan tahun 2019 sebesar Rp 1.865.055.000.

Koperasi simpan pinjam Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak menyajikan piutang tak tertagih. Sebab anggota koperasi merupakan pegawai SMA Negeri 1 Pasaman sehingga apabila anggota melakukan pinjaman maka akan membayarnya ketika mendapat gaji bulanan dengan cara mencicil dari jasa bunga 30%. Seharusnya

Koperasi simpan pinjam Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman menyajikan piutang tak tertagih pada piutang anggotanya yaitu dengan membuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat perkembangan laporan keuangan pada akhir periode.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan piutang koperasi tidak sepenuhnya memenuhi prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.

3) Persediaan

Persediaan merupakan barang yang dibeli koperasi untuk dijual kembali. Dalam laporan neraca unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia tidak memiliki persediaan sedangkan laporan neraca untuk unit usaha konsumsi terdapat persediaan sebesar Rp 12.140.610 pada tahun 2019. Persediaan pada koperasi konsumsi diperoleh dari penjualan berbagai macam kebutuhan siswa dan guru yang ada di SMA Negeri 1 Pasaman.

4) Asuransi

Asuransi merupakan perjanjian antara penanggung dan tertanggung yang mewajibkan tertanggung membayar premi agar dapat mengganti risiko kerugian, kerusakan, kematian dan kehilangan keuntungan, yang mungkin akan diderita karena suatu peristiwa yang tak terduga. Dalam unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman bekerja sama dengan pihak asuransi untuk mengasuransikan pinjaman anggotanya guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Adapun besaran pinjaman yang di sarankan untuk diasuransikan yaitu diatas Rp 50.000.000. Besaran asuransi yang harus dibayar oleh peminjam disesuaikan dengan jangka waktu yan disepakati dengan pihak asuransi.

b. Aset Tetap

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak mempunyai aset tetap. Kegiatan operasional koperasi diselenggarakan dengan menggunakan gedung sekolah SMA Negeri 1 Pasaman. Namun di dalam neraca koperasi unit simpan pinjam terdapat akun modal koperasi konsumsi. Berdasarkan pengakuan pihak koperasi hal tersebut bukanlah modal namun investasi yang berasal dari koperasi konsumsi karena modal dari uni usaha konsumsi sendiri berasal dari unit usaha simpan pinjam.

B. Kewajiban (liabilitas)

Kewajiban atau liabilitas merupakan utang koperasi yang tercipta dari transaksi pada waktu yang sudah lewat jatuh temponya dan harus dibayarkan dengan kas atau setara kas di masa mendatang. Dalam SAK ETAP dijelaskan bahwa kewajiban harus diklasifikasikan ke dalam dua kelompok yaitu kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.

Pada laporan neraca, kewajiban pada unit usaha simpan pinjam koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman terdiri dari kewajiban lancar. Perkiraan kewajiban lancar yang dimiliki koperasi pada tahun 2018 sebesar Rp 717.480.332.-, Terdiri dari simpanan sukarela sebesar Rp 684.864.441.-, Dana sosial sebesar Rp 7.760.050.-, Dana pendidikan sebesar Rp 9.629.357.-, Dan dana kesejahteraan sebesar Rp 15.244.484.-, (Lampiran 1).

Sementara untuk koperasi konsumsi terlihat tidak terdapat hutang karena tidak adanya anggota ataupun non anggota yang berhutang selama proses transaksi berlangsung.

Dalam penyajian atas utang dan dana-dana, koperasi tidak memberikan penjelasan tentang jumlah masing-masing dana yang akan dikeluarkan padahal di laporan notulen rapat anggota tahunan (RAT) koperasi menyajikan presentase hutang dan dana-dana tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui penyajian kewajiban yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi Berterima Umum.

C. Modal (Ekuitas)

Ekuitas atau modal merupakan total dari nilai kekayaan koperasi yang ditanamkan berupa sumber daya ekonomi atau selisih antara aset dan liabilitas dalam menjalankan suatu pekerjaan. Laporan ekuitas unit usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman menyajikan modal sendiri. Modal sendiri merupakan hak anggota koperasi dari total setoran yang dibayarkan. Selain itu terdapat usaha diluar koperasi yang dicatat ke dalam ekuitas yakni SHU tidak dibagikan berupa pendapatan kantin, penjualan baju seragam dan penjualan LKS.

Penyajian modal unit usaha konsumsi pada tahun 2018 terdiri dari: simpanan pokok sebesar Rp 335.000.-, Simpanan wajib sebesar Rp 1.095.645.000.-, Simpanan khusus sebesar Rp 106.577.050.-, Cadangan sebesar

Rp 36.728.046.-, Zakat SHU sebesar Rp 8.138.533.-, Dan SHU tidak dibagikan Rp 13.850.000.000. Total dari modal yang diakui koperasi ini berjumlah Rp 1.247.423.629.-, (Lampiran 1). Sedangkan modal untuk neraca koperasi konsumsi pada tahun 2018 sebesar Rp 6.184.500.

Dana cadangan yang ada pada koperasi unit usaha simpan pinjam dibentuk agar dapat memajukan kegiatan koperasi, menutupi akibat kerugian yang ada pada koperasi dan pembagian untuk anggota yang keluar dari koperasi. Cadangan yang dibentuk dari sisa hasil usaha, tujuan penggunaannya harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan. Namun koperasi ini tidak menjelaskan penggunaan cadangan tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun untuk memberikan gambaran atas kinerja entitas dalam satu periode akuntansi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman yaitu dalam satu tahun. Laba rugi yang dihasilkan koperasi akan mempengaruhi saldo laba pada neraca dan bersama unsur-unsur ekuitas lainnya, maka disusunlah laporan perubahan ekuitas.

Akun-akun laporan laba rugi yang disajikan koperasi ini berupa pendapatan usaha, biaya-biaya atau beban dan pendapatan diluar usaha. Menurut SAK ETAP laporan laba rugi minimal harus menyajikan pos-pos berupa

pedapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan historis atau kas dan setara kas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang dialami selama satu periode dari kegiatan koperasi, investasi, dan pendanaan. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak menyajikan laporan arus kas. Koperasi hanya membuat laporan kas bulanan dan tidak memnyajikannya dalam bentuk format laporan arus kas sesuai dengan SAK ETAP. Dengan begitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

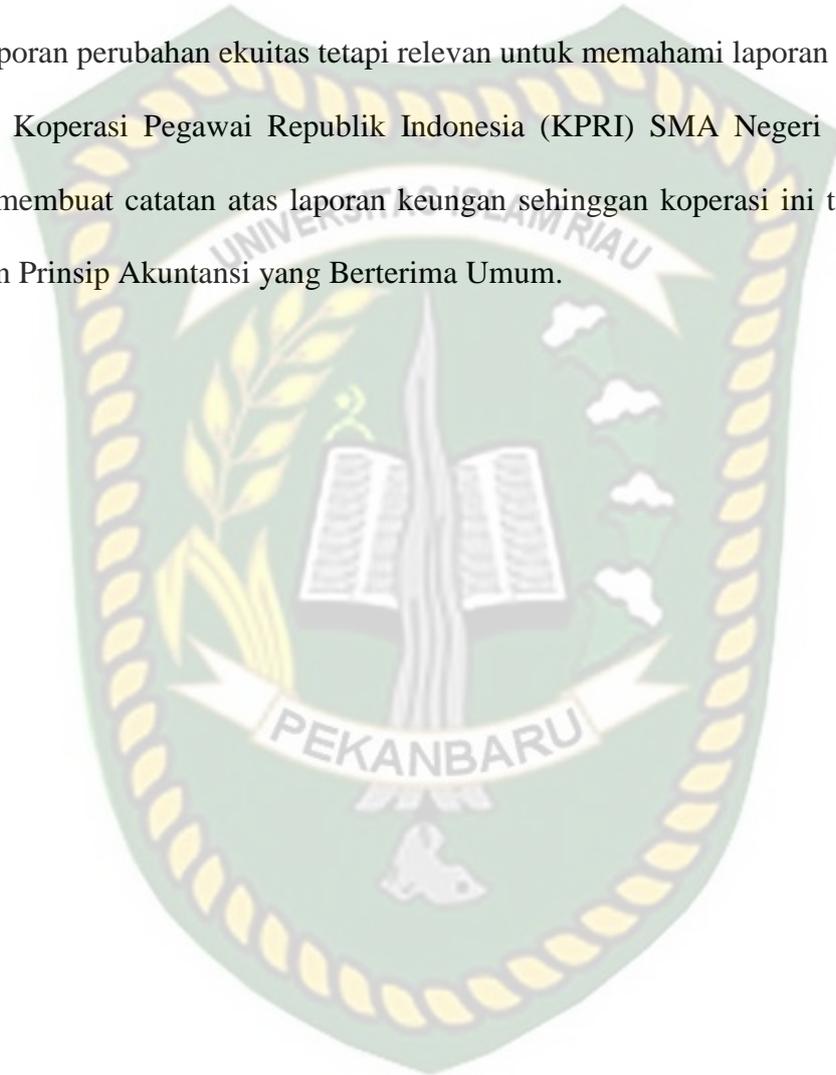
Laporan perubahan ekuitas menyediakan laba atau rugi yang berisi pendapatan dan beban dan diakui secara langsung dalam ekuitas, pengaruh kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui, jumlah investasi serta distribusi lain ke pemilik modal selama periode tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman hanya menyajikan daftar keadaan modal anggota dan tidak membuatnya kedalam laporan perubahan ekuitas sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan Keuangan bertujuan untuk menyajikan, mengungkapkan dan memberikan informasi tambahan mengenai apa yang tidak disajikan di bagian manapun dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat catatan atas laporan keuangan sehingga koperasi ini tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis serta mengamati dan menganalisis data yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman maka penulis dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman bergerak di bidang usaha simpan pinjam dan konsumsi.
2. Dasar pencatatan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman menggunakan accrual basis yaitu diakui saat adanya transaksi sebesar nilai nominal.
3. Pada tahap pencatatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak mempunyai bukti transaksi dan tidak membuat jurnal.
4. Pada tahap penggolongan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat buku besar.
5. Pada tahap pengikhtisaran Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat neraca saldo dan jurnal penyesuaian

6. Pada tahap pelaporan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat laporan arus kas, laporan ekuitas, dan laporan arus kas.
7. Penyajian piutang neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak membuat piutang tak tertagih.
8. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman tidak memiliki aset tetap.
9. Secara umum Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2. Saran

1. Sebaiknya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman membuat bukti transaksi, jurnal, neraca saldo, jurnal penyesuaian, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.
2. Seharusnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman melakukan penyisihan piutang tak tertagih dengan metode penyisihan.
3. Sebaiknya koperasi memberikan penjelasan tentang jumlah masing-masing dana yang akan dikeluarkan pada kewajiban.
4. Sebaiknya koperasi menjelaskan tujuan penggunaan dana cadangan didalam catatan atas laporan keuangan.
5. Seharusnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMA Negeri 1 Pasaman harus sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurrotal. (2017). *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK-ETAP pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Suka Makmur Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah, R.I. 2010, *Mengenal Keuangan Dan Modal Koperasi*, Jakarta.
- Hedriadi. (2013). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Karyawan Sucofindo*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2007). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, Donald E, dkk. 2007. *Akuntansi Intermedite*, Edisi Ke-12, Jiid 1, Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2001. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Ningsih, Nuhu. (2019). *Mengelola Koperasi Sekolah Secara Profesional*. Tangerang: Loka Aksara.
- Niswonger, C. Rollin,dkk. (2003). *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Edisi 19, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Putra, Bayu Haldi. (2011). *Analisis Proses Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Penyajian Informasi Keuangan Yang Wajar Pada Koperasi Guru Dan Karyawan "Amanah" Di Palembang*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Sekaran, Uma and Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 6, jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sitio, Arifin and Halamoan Tamba. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: Erlangga.

Sochib, (2018), *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Deepublish.

Zamzani, Faiz and Nacpbella Duta Nusa. (2016). *Akuntansi Pengantar Satu*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Zakiyah, Ulul Aini. (2020). *Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI-KOPESMU) SMA Negeri 1 Karimun*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

Pemerintah Indonesia, 1992. *Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Tentang Pokok pokok Perkoperasian*. Jakarta: Sekretariat Negara.